

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yaitu pedoman yang penting digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Kurikulum bersifat dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang berlaku pada saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Menurut Kurikulum 2013 revisi pembelajaran bahasa Indonesia pembelajaran berbasis genre teks yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik kelas VII dalam Kurikulum 2013 revisi yaitu Surat Pribadi dan Surat Dinas. Jenis teks ini tersurat dalam kompetensi dasar 3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar. Pada kompetensi dasar tersebut, peserta didik kelas VII harus mampu menelaah unsur-unsur dan kebahasaan teks surat pribadi dan surat dinas. Melalui materi surat pribadi dan surat dinas, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam menelaah sebuah surat pribadi dan surat dinas. Dalam pencapaian kompetensi dasar tersebut tidak lepas dari peran pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga memerlukan peran pendidik untuk menentukan berbagai macam komponen yang baik dan tepat untuk diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik yaitu model pembelajaran. Oleh karena itu, model yang dipilih hendaknya model pembelajaran yang sesuai dengan rambu-rambu proses pembelajaran dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses

Pendidikan Dasar dan Menengah (2016:7) bahwa,

Dalam pembelajaran perlu diterapkan metode pembelajaran untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai. Model pembelajaran yang dianjurkan dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 yaitu model pembelajaran *discovery learning*, *inquiry learning*, dan *project based learning*. Selain ketiga model tersebut, pendidik pun diperbolehkan untuk menggunakan model pembelajaran lain yang disesuaikan dengan kompetensi dasar.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya yaitu Ibu Aay Saparwati Sudarsono, S.Pd., diketahui bahwa peserta didik dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas belum tercapai dengan maksimal. Penyebabnya adalah pertama, peserta didik belum mampu menuliskan secara lengkap unsur-unsur yang terdapat di dalam surat pribadi dan surat dinas yang dipaparkan ataupun yang dipahami oleh peserta didik. Kedua, peserta didik sulit membedakan antara unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas. Ketiga, peserta didik kurangnya motivasi dalam kegiatan pembelajaran akibat suasana belajar yang kurang menyenangkan. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mencari model pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan kreatifitas serta berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan.

Permasalahan tersebut bisa semakin rumit apabila dalam proses pembelajaran tidak mencoba hal yang baru untuk digunakan. Karena dengan beberapa permasalahan yang terjadi dapat membuat peserta didik akan semakin sulit dalam memahami materi surat pribadi dan surat dinas dan dapat membuat minat serta motivasi peserta didik berkurang. Berdasarkan hal tersebut, hal baru yang harus dicoba untuk menyikapi permasalahan yang terjadi adalah penggunaan

model pembelajaran. Model pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi. Namun, pemilihan model pembelajaran tetap perlu diperhatikan. Sehingga peserta didik mengikuti proses belajar-mengajar dengan baik dan hasilnya maksimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping*. *Mind mapping* merupakan model pembelajaran berupa peta konsep yang dapat membantu peserta didik mengingat dan memahami materi pembelajaran dengan menyenangkan. Silberman dalam Shoimin (2014:105) menjelaskan, “*Mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif tiap pembelajaran untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru.” Berdasarkan pendapat tersebut bahwa model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik membentuk gagasan secara visual atau diagram dan dikembangkan menjadi kerangka bagi peserta didik untuk menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas. Selain itu, materi pembelajaran tersebut memiliki cakupan materi yang cukup banyak dan harus dikuasai oleh peserta didik dalam waktu yang cukup singkat. Hal tersebut merupakan peta konsep yang ditawarkan model pembelajaran *mind mapping* dapat menjadi solusi untuk memudahkan peserta didik menguasai kompetensi dasar tersebut. Terlebih model pembelajaran ini belum pernah diaplikasikan oleh guru SMP Negeri 7 Tasikmalaya pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya surat pribadi dan surat dinas.

Keberhasilan penggunaan model pembelajaran Mind Mapping dalam

pembelajaran terbukti melalui penelitian yang telah dilakukan oleh Cindy Lidiasari (2021) membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh pada kemampuan menelaah dan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi (Ekperimen pada Peserta Didik kelas VIII MTs Al-Ma'sum Malausma Kabupaten Majalengka Tahun Ajaran 2020/2021). Dari penelitian tersebut diketahui hasil perhitungan Chi Kuadrat, kedua data dari hasil akhir atau *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi tidak normal. Maka, untuk menguji beda kedua data tersebut penulis menggunakan uji wilcoxon. Data hasil membandingkan ternyata diketahui nilai W hitung $(0) < W$ tabel $(59,85)$. Sesuai dengan data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh secara signifikan dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs AL-Ma'sum Malausma Kabupaten Majalengka Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Heryadi (2014:148) menjelaskan, "Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti." Penggunaan metode eksperimen dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *mind mapping*, terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan, upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, penulis telah melakukan sebuah penelitian

yang berjudul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur dan Kebahasaan Surat Pribadi dan Surat Dinas (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini yaitu “Berpengaruhkah model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?”

C. Definisi Operasional

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan variabel penelitian ini dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur dan Kebahasaan Surat Pribadi dan Surat Dinas

Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur dan Kebahasaan Surat Pribadi dan Surat Dinas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah unsur-unsur Surat Pribadi (tempat dan tanggal surat, alamat, salam pembuka, kalimat pembuka paragraf, isi surat, penutup surat, salam akhir, nama dan tanda tangan) dan Surat Dinas (kepala surat, tanggal surat, nomor surat, lampiran, perihal, alamat surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, nama dan tanda tangan, tembusan) serta aspek kebahasaan surat pribadi adalah bahasa yang digunakan

dalam kehidupan sehari-hari, tetapi tetap harus mengutamakan etika dan sopan santun serta memiliki maksud atau ungkapan yang disampaikan di dalam surat kepada penerima, sedangkan ciri kebahasaan surat dinas adalah ciri kebahasaan yang digunakan dalam situasi resmi.

2. Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Pembelajaran Menelaah Unsur-Unsur dan Kebahasaan Surat Pribadi dan Surat Dinas

Model pembelajaran *mind mapping* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang memberi pengaruh pembelajaran menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 melalui tahap, (1) peserta didik berkelompok yang terdiri atas 5 orang, (2) setiap kelompok mendapatkan contoh teks surat pribadi dan surat dinas kemudian menelaah teks tersebut secara berkelompok, (3) peserta membuat peta konsep secara berkelompok dengan menggunakan peralatan yang telah disediakan, (4) peserta didik secara berkelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap rencana penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pembelajaran kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 terutama dalam menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini menambah informasi dan pengetahuan mengenai model pembelajaran *mind mapping* sehingga dapat dijadikan alternatif model dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Peserta Didik

Melatih kesiapan peserta didik agar mampu mengembangkan pengetahuan, khususnya dalam menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah khususnya pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas.